

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh setiap lembaga pendidikan, termasuk pondok pesantren. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang modern memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai keislaman, memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter religius santri. Pembentukan karakter religius santri mencakup sikap, perilaku, dan akhlak yang baik sebagai cerminan dari kualitas pribadi seorang muslim yang ideal.

Strategi yang tepat dalam membentuk karakter religius salah satunya adalah melalui dunia pendidikan. Misi dunia pendidikan adalah melahirkan generasi-generasi penerus yang memiliki intelektualitas tinggi serta menciptakan peradaban yang berkarakter kuat. Hal ini tersirat dalam bunyi Pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Ketentuan undang-undang tersebut dapat dimaknai bahwa

arah dari tujuan penyelenggaraan pendidikan sangat luhur dalam keinginannya mewujudkan manusia yang bermartabat dan memiliki karakter yang mulia (Abdurrachman & Makhful, 2021: 141).

Dzikir merupakan makanan bagi jiwa manusia, jika dzikir hilang dari dirinya maka ibarat badan yang kosong dari makanannya. Sehingga dzikir itu sangat penting bagi kehidupan seorang muslim. Apalagi dikalangan para santri, dzikir sudah menjadi makanan sehari-hari karena dengan berdzikir santri akan menjadi sosok pribadi yang lebih baik dan tentunya sebagai bekal di akhirat kelak.

Dzikir pagi petang merupakan salah satu amalan yang memiliki nilai spiritual yang sangat penting dalam kehidupan seorang muslim. Amalan ini tidak hanya berfungsi untuk mendekatkan diri kepada Allah, akan tetapi juga memiliki dampak yang positif dalam membentuk karakter religius santri, terutama dalam hal ketenangan hati, kedisiplinan, serta peningkatan akhlak para santriwan dan santriwati.

Dzikir sangat berperan penting dalam islam. Allah menjelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 41 dan 42. Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

“Wahai orang-orang yang beriman, ingatlah Allah dengan dzikir sebanyak-banyaknya”
 “dan bertasbihlah kepada-Nya pada waktu pagi dan petang”(Kementrian Agama Al-Qur'an Dan Terjemahannya, 2019).

Beberapa penelitian yang mengungkapkan bahwa dzikir mempunyai fungsi yang hebat dalam bidang pengetahuan. *“Spiritual therapy emotional method of dhikr is one of the psycho religious treatment”*. Dzikir merupakan salah satu cara terapi dalam psikologi, yang dapat membuat seseorang menjadi rileks dan membuat hati menjadi tenang. Dzikir adalah kegiatan fisik dan mental yang berakselerasi refleksi, sikap dan perilaku selama proses hidup yang mengingatkan kita pada Allah (Aliasan, 2019 : 80).

Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara adalah lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Merden dengan maksud untuk mencapai cita-cita dan tujuan Pendidikan Nasional dan dilengkapi dengan cita-cita dan tujuan Pendidikan Muhammadiyah, yakni “Terbentuknya pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia dan terampil dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya”. Sedangkan kurikulum pondok pesantren dikemas dalam bentuk program pendidikan yang terintegrasi dan komprehensif dibawah bimbingan, pengawasan dan evaluasi dari penanggung jawab pondok pesantren. Kurikulum pendidikan di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Muhammadiyah dikemas dengan memadukan Kurikulum Diniyah Pesantren dan kurikulum pendidikan formal (Farhan & Firdaus, 2024 : 15).

Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara ini sebagai salah satu lembaga pendidikan islam di Indonesia, menggunakan pendekatan integratif antara pendidikan ilmu agama dan

pembentukan karakter religius santri melalui berbagai kegiatan keagamaan yang sudah terstruktur. Salah satu program rutin yang dilaksanakan di pesantren ini adalah dzikir pagi petang, yang sudah diajarkan dan dibiasakan kepada santriwan dan santriwati.

Pondok pesantren menjadi salah satu faktor penting dalam tumbuh kembangnya anak remaja di sekolah. Dan tentunya setiap pondok pesantren memiliki visi misi yang terbaik sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan masing-masing dan juga mengikuti kebutuhan peserta didik. Dengan adanya lembaga pendidikan yang berbasis pesantren ini sebagai orang tua akan memilih lembaga pendidikan yang tepat untuk anak-anak nya. Sehingga ada sebagian orang tua yang lebih memilih anaknya untuk disekolahkan di lembaga pendidikan yang berbasis pondok pesantren. Karena di pondok pesantren, anak akan mempelajari berbagai macam ilmu dan tentunya antara ilmu dunia dan ilmu akhirat itu seimbang. Dan di pondok pesantren juga menerapkan kebiasaan dzikir pagi petang.

Pondok pesantren dalam terminologi Islam sebagai institusi pendidikan Islam, namun demikian pesantren memiliki ciri khas sosial yang memiliki pranata sosial di masyarakat. Hal ini karena pondok pesantren memiliki dasar kepekaan sosial yang khas, yaitu ketokohan kyai, santri, independent dan mandiri, dan jaringan sosial yang kuat antar alumni pondok pesantren (Marliah & Kartika, 2018 : 44).

Berkaitan dengan hal itu, peneliti menemukan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis pondok pesantren di Kabupaten Banjarnegara

tepatnya di Desa Merden Purwanegara Banjarnegara yang sudah menerapkan pembiasaan dzikir pagi petang di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara. Hal ini merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pondok pesantren, mengingat Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden ini merupakan sekolah berbasis pesantren yang memiliki visi sekolah yang Islamiyah, Ilmiah, Amaliyah.

Berdasarkan fakta yang terjadi bahwa Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara bukan hanya menerapkan pembiasaan dzikir pagi petang, namun juga menerapkan sejumlah kegiatan-kegiatan rutin pembiasaan yang islami kepada santriwan dan santriwati setiap harinya dalam upaya menciptakan pondok pesantren yang Islamiyah dan tentunya sesuai ajaran islam yang benar.

Berdasarkan pemikiran yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembiasaan Dzikir Pagi Petang Dalam Membentuk Karakter Religius Santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka terdapat identifikasi masalah yang dapat penulis rumuskan, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan dzikir pagi petang di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara dalam membentuk karakter religius santri?

2. Apa dampak pembiasaan dzikir pagi petang terhadap perkembangan karakter religius santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis paparkan maka tujuan penelitian yang dapat dirumuskan adalah:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembiasaan dzikir pagi petang di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara dalam membentuk karakter religius santri.
2. Menganalisis dampak pembiasaan dzikir pagi petang terhadap perkembangan karakter religius santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka peneliti menjelaskan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kajian literatur dan informasi mengenai pembiasaan dzikir pagi petang dalam membentuk karakter religius santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara.

- b. Menambah wawasan teoritis tentang peran dzikir dalam pembentukan karakter religius santri di Pondok Pesantren Modern Daarul Falaah Merden Purwanegara Banjarnegara.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Direktur pondok pesantren, dapat memberikan gambaran umum dalam mengelola pondok pesantren dan program pembiasaan dzikir pagi petang dalam membentuk karakter religius santri.
- b) Bagi Asatidz, dapat memberikan wawasan baru mengenai pentingnya pembiasaan dzikir dalam membentuk karakter religius santri.
- c) Bagi Santri, dapat melaksanakan dzikir dalam kehidupan sehari-hari dalam membentuk karakter religius santri.
- d) Bagi peneliti, sebagai sumber referensi penting mengenai pembiasaan dzikir pagi petang dalam membentuk karakter religius santri di pondok pesantren.